

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Kualitatif adalah salah satu pendekatan untuk melakukan penelitian didasari filosofis bahwa kebenaran diperoleh dari cara menangkap fenomena dari objek yang akan diteliti, yang nantinya akan diinterpretasikan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif peneliti dituntut untuk memahami responden, validitas penelitian dituntut dari kemampuan peneliti, dan memerlukan data asli serta mengutamakan proses dari pada hasil penelitian Dalam format penyusunan penelitian ini menggunakan jenis studi kasus. Pengertian studi kasus ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.⁵⁰

Jenis penelitian studi kasus ini bertujuan untuk menyelidiki dan memahami fenomena yang diangkat melalui paparan data yang didapat di lapangan baik melalui observasi, wawancara, hingga dokumentasi yang dijabarkan dalam penelitian “Upaya Guru Fikih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Model *Cooperative Learning* pada Siswa Kelas IX di MTsN 2 Kota Kediri.

⁵⁰ Raihan, *Metodologi Penelitian*, (Universitas Islam Jakarta: Jakarta, 2017), 32.

2. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan alat utama dalam penelitiannya. Kehadiran peneliti dalam konteks penelitian sangatlah penting. Hanya dengan kehadiran secara langsung peneliti dapat menangkap arti yang sebenarnya. Kehadiran peneliti tidak dapat diwakili.⁵¹ Kehadiran peneliti disini sebagai tolak ukur keberhasilan peneliti dalam memahami kasus yang akan diteliti, sehingga keterlibatan secara aktif sangat dibutuhkan dalam kegiatan penelitian tersebut. Kemudian peneliti terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan serta menganalisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat penelitian. Maka dari itu peneliti akan mengajukan surat izin terlebih dahulu ke lembaga yang bersangkutan sebelum terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung perihal upaya guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar melalui model *cooperative learning* pada siswa kelas IX di MTsN 2 Kota Kediri. serta peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada informan.

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat dimana penelitian dilakukan. Dalam penelitian penetapan lokasi sangat diperlukan. Lokasi penelitian ini bisa terletak di wilayah tertentu atau lembaga tertentu. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di kota Kediri. di lembaga sekolah MTSN 2 Kota Kediri yang terletak di Jl. Sunan Ampel, Ngronggo, kec. Kota, Kota Kediri, Jawa

⁵¹ Umrati & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Sekolah Tinggi Theologi Jaffray: Makasar, 2020). 31.

Timur 62129. Peneliti melakukan penelitian lembaga tersebut karena sesuai dengan fokus masalah yang akan peneliti kaji. MTSN 2 Kota Kediri merupakan salah satu sekolah favorit di wilayah Kediri. Dalam lembaga tersebut juga sudah menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* dalam pembelajaran fikih.

a. Profil Sekolah

Nama Madrasah : MTsN 2 Kota Kediri

NSM : 121135710003

NPSN : 20583785

Status : Negeri

Akreditasi : A

Alamat : Jl. Sunan Ampel No. 12 Ngronggo Kota, Kota Kediri Jawa Timur

b. Visi dan Misi Sekolah

Visi

Unggul dan prestasi dan ISTIKOMAH (Islami, Terampil, Inovatif, Kompetitif, Berakhlakul Karimah) serta peduli lingkungan

Misi

- 1) Menciptakan madrasah yang berbasis nilai-nilai agama, empati, dan inteletualitas sehingga menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam yang bernuansa kebangsaan berakhlak.
- 2) Mendorong penguasaan keterampilan dan pengembang anteknologi sehingga memiliki kemampuan dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa mendatang.

- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, dan inovatif. Sehingga dapat dapat mengembangkan potensi yang dimiliki,
- 4) Menerapkan manajemen partisipatif dan terbuka dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.
- 5) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- 6) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, indah.
- 7) Mendorong dan membantu warga madrasah untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal dan menanamkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan sesama.

c. Tujuan Sekolah

Mencetak lulusan yang berakhlakul karimah, cerdas, berpengetahuan luas, memiliki kecakapan hidup dan kompetensi untuk jenjang Pendidikan yang lebih tinggi.

4. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data itu dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau asli yang memuat informasi atau data penelitian.⁵²

Sumber data ini untuk menggali data tentang upaya guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar melalui model pembelajaran *cooperative*

⁵² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Selatan Antasari Press: Kalimantan, 2011), 71.

learning pada siswa kelas IX di MTsN 2 Kota Kediri yang dapat peneliti peroleh melalui wawancara dengan:

- 1) Guru fikih kelas IX
- 2) Beberapa siswa.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang belum peneliti memasuki lapangan, data tersebut sudah tersedia, baik itu dalam bentuk kepustakaan, foto-foto, dokumen maupun berdasarkan obrolan orang atau dari manapun yang hal tersebut berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah sebagai penunjang dari sumber pertama. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder. Dalam sumber data sekunder peneliti mendapatkan dari sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah dan lain-lain.

5. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu: (1) observasi (2) wawancara dan (3) dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi terkait apa yang akan diteliti. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang

Dalam penelitian observasi yang dilakukan peneliti adalah mengajukan surat permohonan penelitian dan kemudian sharing dengan guru mata pelajaran fikih kelas IX terkait dengan penelitian yang harus dilakukan. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengetahui upaya guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran *cooperative learning*.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dengan pewawancara yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁵³ Melalui teknik wawancara diharapkan peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang upaya guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar melalui model pembelajaran *cooperative learning*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan mengumpulkan dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁴ Dokumen yang dimaksud dapat berupa catatan harian, laporan, surat, foto dan bentuk arsip lainnya.

Untuk melengkapi data-data dalam penelitian, peneliti mengumpulkan dokumentasi laporan kegiatan selama proses penelitian. dilakukan dokumentasi ini bertujuan supaya peneliti lebih mudah dalam

⁵³ uchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Syakir Media Press: Makassar, 2021). 143.

⁵⁴ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia: Takalar, 2019), 82.

penyusunan laporan, selain itu dengan dokumentasi bisa memperkuat laporan hasil penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

6. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis, dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan rumusan masalah dan perhitungan untuk menguji hipotesis, Langkah terakhir tidak dilakukan.⁵⁵

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan. Oleh sebab itu, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisis data bukanlah dual hal yang terpisah seperti yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Hal ini berarti pengumpulan data dan analisis data dilakukan bersamaan, selama proses penelitian seorang peneliti terus menerus menganalisis datanya. Analisis data dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengubah hasil data dari penelitian menjadi informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan.

⁵⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Zilafatama Publisher: Sidoarjo, 2015), 124.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Tahap ini peneliti memilah-milah data dari beberapa data yang telah dikumpulkan. Karena data yang terkumpul ada data yang tidak diperlukan dan ada data yang diperlukan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam kualitatif tidak disusun dalam bentuk angka-angka statistic, melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat atau paragraph yang menjelaskan secara mendalam makna dari fenomena yang diteliti. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.⁵⁶

⁵⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33 (2018), 92-94.

Pada tahapan ini langkah yang dilakukan peneliti adalah menyusun data agar dapat menyajikan data dengan baik dan mudah untuk dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan proses akhir dari analisis data, dimana peneliti menyusun hasil temuan menjadi suatu pemahaman atau pernyataan yang menjawab rumusan masalah atau tujuan penelitian. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.⁵⁷

Pada tahapan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan. Maka kesimpulan dapat sesuai dengan fokus penelitian.

7. Pengecekan keabsahan data

Ke-empat cara untuk menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif sebagai peneliti ilmiah, yakni *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Berikut ini dijelaskan lebih jauh tentang pengujian keabsahan temuan peneliti:⁵⁸

a. *Credibility* (derajat kepercayaan)

Kredibilitas/*credibility* adalah derajat kepercayaan merupakan ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan. Kredibilitas dalam

⁵⁷ Sirajuddin Saleh, *Analisis data Kualitatif*. (Pustaka Ramadhan: Bandung, 2017), 96.

⁵⁸ Dwi Novidiantoko, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (CV Budi Utama: Jakarta, 2020), 84-85.

penelitian kualitatif identik dengan validitas internal dalam tradisi penelitian kualitatif.

b. *Transferability* (keteralihan)

Derajat *transferability* atau keteralihan identik dengan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. *Transferability* yang tinggi dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan menyajikan deskripsi yang relatif banyak, karena metode ini tidak dapat menetapkan validitas eksternal dalam arti yang tepat. Pada konteks *transferability*, permasalahan dalam kemampuan pengaplikasian adalah permasalahan bersama antara peneliti dengan pengguna. Disini tugas seorang peneliti adalah mendeskripsikan setting penelitian secara menyeluruh, lengkap, mendalam, utuh, dan rinci.

c. *Dependability* (keterandalan)

Dependability adalah derajat keterandalan penelitian. Derajat keterandalan biasanya dipastikan melalui bagaimana seorang peneliti menjaga kualitas proses dan hasil agar sebagaimana adanya. Keterandalan dalam penelitian kualitatif identik dengan reabilitas dalam tradisi penelitian kuantitatif.

d. *Confirmability* (penegasan objektivitas)

Confirmability atau penegasan objektivitas adalah berbicara tentang keabsahan data dengan memastikan apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenaran hasil penelitian sesuai antara data yang dikumpulkan di lapangan dan dicantumkan dalam laporan. Untuk menjamin keabsahan hasil penelitian kualitatif objektivitas dapat

dilakukan baik pada proses maupun produk. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.

Data yang telah ditemukan oleh peneliti dilokasi penelitian kemudian diolah agar dapat memperoleh keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik berikut ini:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah salah satu teknik dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara menambah waktu pengamatan dilapangan agar peneliti bisa lebih memahami situasi, perilaku, atau fenomena yang sedang diteliti secara mendalam dan akurat. Tujuan dari perpanjangan pengamatan adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid dan mencerminkan kondisi sebenarnya.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan usaha pengecekan kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.⁵⁹

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data dari

⁵⁹ Firdaus & Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Deepublish: Yogyakarta, 2018), 107.

hasil wawancara dengan data hasil observasi, serta dari data dokumen yang berkaitan. Selain itu, peneliti menerapkan triangulasi dengan mengadakan pengecekan kepercayaan beberapa subjek.

c. Member check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁶⁰

Peneliti perlu mengecek temuannya dengan partisipan demi keakuratan temuan. Tujuan dari member check adalah untuk mengetahui data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data dan agar informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud.

8. Tahapan-tahapan Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul upaya guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar melalui model *cooperative learning* pada kelas IX di MTsN 2 Kota Kediri ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahapan persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian dengan

⁶⁰ Defi Ardia Ningsih dkk, "Kebermaknaan Hidup Lansia Pemulung yang Beragama Islam di Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Sukajaya Kecamatan Sukarame Palembang", *PSIKIS: Jurnal Psikologi Islami*, Vol. 3 No. 1 (2017), 55.

mengadakan observasi kesekolah yang akan diteliti, konsultasi dengan guru mata pelajaran.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah kemudian mempersiapkan diri untuk menuju ke Lembaga tersebut. Kemudian peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam dengan mengadakan observasi, wawancara, dan pengumpulan data-data dari dokumentasi.

c. Tahap pelaporan

Tahapan pelaporan penelitian adalah tahap akhir dalam proses penelitian, yaitu menyusun dan menyampaikan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian dalam bentuk laporan tertulis secara sistematis dan lengkap.